



## **PERAN GURU BK GUNA MENINGKATKAN MORAL DAN ETIKA SISWA TERHADAP GURU SELAMA PEMBELAJARAN ONLINE MASA PANDEMI COVID 19 DI MAN 1 MEDAN**

Amanda Fanni Zhafira Nasution  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan  
amandafani44@gmail.com

### **Abstract**

Tujuan Penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui peranan guru BK guna meningkatkan moral dan etika siswa terhadap guru selama pembelajaran online pada masa pandemi Covid – 19. 2) Untuk mengetahui bagaimana moral dan etika siswa selama mengikuti pembelajaran online di MAN 1 Medan, 3) untuk mengetahui bagaimana cara guru bimbingan dan konseling guna meningkatkan moral dan etika siswa.

Penelitian ini digunakan dengan metode penelitian kualitatif yaitu dengan meneliti peranan guru BK (Bimbingan Konseling) guna meningkatkan moral dan etika siswa terhadap guru selama pembelajaran online masa pandemic Covid – 19 di Man 1 Medan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan metode wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah mereduksi data, menyajikan data serta menarik kesimpulan.

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa peran guru BK guna meningkatkan moral dan etika siswa terhadap guru selama pembelajaran online di MAN 1 Medan adalah mengingatkan siswa agar tetap menjaga moral dan etika selama pembelajaran online dengan cara melakukan Google meet selama sebulan sekali dan meminta jam kosong bagi guru yang sudah selesai melakukan pembelajaran online, serta berkolaborasi dengan wali kelas, guru dan wali murid guna mengawasi siswa agar tetap selalu mentaati moral dan etika selama pembelajaran online.

**Kata Kunci:** Peran Guru BK, Moral dan Etika, Pembelajaran Online.

### **Abstract**

The objectives of this study are: 1) To find out the role of BK teachers to improve students' morals and ethics towards teachers during online learning during the Covid-19 pandemic, 2) To find out how students' morals and ethics are during online learning at Man 1 Medan, 3) to find out how guidance and counseling teachers can improve students' morals and ethics.

This study was used with a qualitative research method, namely by examining the role of BK (Counseling Counseling) teachers to improve students' morals and ethics towards teachers during online learning during the Covid-19 pandemic at MAN 1 Medan. The data collection technique in this study was the interview method. The data analysis technique used is reducing data, presenting data and drawing conclusions.

This study found that the role of BK teachers to improve students' morals and ethics towards teachers during online learning at MAN 1 Medan is to remind students to maintain morals and ethics during online learning by doing a Google meet once a month and asking for hours for teachers who have already

attended. completed online learning, and collaborated with homeroom teachers, teachers and student guardians to supervise students so that they always adhere to morals and ethics during online learning.

**Keywords:** The Role of Counseling Teachers, Morals and Ethics, Online Learning.

## Pendahuluan

Seluruh dunia mulai ditakutkan dengan merebaknya virus baru yaitu wabah Corona Virus Disease 2019 (Covid – 19) yang ditemukan pada akhir tahun 2019. Virus ini menarik perhatian yang cukup besar. Wabah penyakit ini menyebabkan kekhawatiran yang cukup tinggi. Virus Covid – 19 pertamakali ditemukan di Negara China tepatnya di Ibukota Wuhan dan kemudian menyebar ke seluruh belahan dunia. Pada awal Maret 2020, virus ini mulai ditemukan di Indonesia.

Wabah virus Covid – 19 yang melanda wilayah Indonesia, berdampak besar bagi kehidupan masyarakat Indonesia. Khususnya pada sektor perekonomian, kesehatan hingga pada sektor pendidikan. Pada bulan April 2020 pemerintah mengeluarkan kebijakan yang diatur oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 yang memuat tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam rangka percepatan penanganan Corona Virus Disease – 2019.

PSBB yang diterapkan oleh pemerintah yaitu pembatasan pada kegiatan-kegiatan yang mengandung unsur keramaian seperti: kegiatan keagamaan, kantor, sekolah, penggunaan fasilitas umum, kegiatan sosial, pemakaian transportasi umum, serta kegiatan lainnya yang berkaitan dengan keramaian.

Bentuk pelaksanaan PSBB di sektor pendidikan yaitu sesuai dengan Permenkes RI No.9 tahun 2020 dengan adanya peliburan sekolah yang mengganti proses belajar mengajar di sekolah dilaksanakan di rumah dengan menggunakan media yang paling efektif.

Pelaksanaan kebijakan tersebut dikenal dengan Study From Home atau dalam masyarakat dikenal dengan sebutan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang mana sering disebutkan dengan Pembelajaran Online. Adanya kebijakan tersebut, memberikan sebuah tantangan baru bagi seluruh lembaga pendidikan dalam melaksanakan Pembelajaran Online, dimana banyak diantara lembaga pendidikan yang belum berpengalaman dalam menjalankan Pembelajaran online serta banyak permasalahan lain yang ditemukan dalam melaksanakan pembelajaran online.

Pada keadaan seperti sekarang ini, banyak sekali guru merasa kesulitan dalam menentukan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan keadaan pandemi Covid – 19 seperti sekarang ini. Meskipun pembelajaran dapat dilaksanakan dari rumah, kegiatan belajar mengajar harus tetap berjalan dengan efektif dan semestinya. Tantangan dalam melaksanakan pembelajaran online di rasakan diseluruh lembaga dan jenjang pendidikan, khususnya yang dirasakan oleh guru dalam situasi kegiatan belajar mengajar.

Kenyataannya, sekolah diliburkan selama kurang lebih 1 tahun terhitung pada bulan Maret 2020. Hal ini berdampak pada aktivitas kehidupan dan kegiatan masyarakat menjadi terganggu terutama dalam hal pendidikan. Pada masa pandemi seperti sekarang ini, pemerintah terpaksa membuat kebijakan pembelajaran dilakukan secara daring atau online hal itu dilakukan untuk menghentikan penyebaran Virus Covid – 19.

Pada permasalahan ini, guru harus menyampaikan materi lewat aplikasi pendukung pembelajaran seperti zoom, google meet, maupun dari aplikasi whatsapp

app. Hal ini untuk menunjang pembelajaran agar lebih efektif meskipun ditengah masa pandemi covid – 19. Namun dibalik hal tersebut, terdapat banyak kendala serta permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran online.

Banyak permasalahan yang terjadi ketika guru sedang melakukan kegiatan pembelajaran online. Salah satunya seperti yang penulis amati, bahwa pembelajaran pada masa pandemi seperti sekarang ini, perilaku moral dan etika siswa terhadap guru menurun dibanding dengan pembelajaran offline.

Adapun maksud dari moral dan etika adalah suatu ajaran perilaku, tindakan baik buruk seseorang yang dinilai berdasarkan nilai- nilai, norma, peraturan dan adat istiadat yang berlaku masyarakat atau golongan tertentu. (" Kerancuan Istilah Karakter, Akhlak, Moral, dan Etika", 2018).

Hal ini terbukti ketika penulis bertanya langsung kepada guru yang mengajar disekolah dan orang tua murid yang anaknya mengikuti pembelajaran online. Seperti yang penulis amati di lingkungan sekitar, bahwa rasa hormat dan patuh kepada guru kini mulai berkurang.

Hal ini bermula ketika penulis melihat cuplikan video yang terdapat di media sosial. Penulis lebih banyak menemukan permasalahan yang menyangkut moral etika siswa terhadap guru ketika melaksanakan pembelajaran online melalui aplikasi pembelajaran online. Penulis mengamati video yang ditemukan di media sosial tersebut melampirkan banyak kesenjangan moral dan etika siswa terhadap guru selama pembelajaran online berlangsung.

Seperti ketika penulis melihat rekam video yang bersumber dari media sosial menampilkan kegiatan seorang guru yang sedang melakukan pembelajaran online sementara banyak sekali siswa yang menon - aktifkan kamera, hanya beberapa siswa saja yang menghadiri pembelajaran online tersebut. Padahal situasi pada video tersebut guru sedang menerangkan materi yang diajarkannya sementara siswa banyak yang menon - aktifkan kamera pada aplikasi pembelajaran online.

Pada hal ini menunjukkan penurunan moral perilaku moral etika siswa ketika sedang melakukan pembelajaran online. Penulis juga mengikuti webinar – webinar guru BK yang diselenggarakan di kampus maupun luar kampus yang setiap pertanyaan dari audiens pertanyaan guru BK yaitu tak jarang siswa tidak menghargai seorang guru, yakni ketika guru kelas memberikan tugas untuk menonton video yang dibuat guru mata pembelajaran, mereka skip video tersebut dengan alasan siswa tersebut tidak menyukai video materi pembelajaran yang dibuat oleh guru tersebut. Padahal itu adalah materi pembelajaran yang dibuat oleh guru mata pelajaran dengan susah payah, ujarnya.

Pada permasalahan ini, diperlukan sekali peran guru BK dalam menangani permasalahan siswa terkait dengan moral dan etika siswa terhadap guru pada pembelajaran online. Sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran online sesuai dengan norma yang berlaku disekolah maupun dilingkungannya.

Selain itu penulis juga melakukan observasi kecil terhadap salah satu guru mata pelajaran di sekolah MAN 1 Medan. Adapun permasalahan yang sering terjadi pada pembelajaran online seperti sekarang ini adalah, kurangnya moral dan etika siswa terhadap guru, tak jarang peraturan – peraturan sekolah yang menyangkut akhlak moral dan etika mulai ditinggalkan dalam mengikuti pembelajaran online. Seperti: ketika sedang melaksanakan pembelajaran online, tak jarang siswa mematikan layar kamera ketika sedang mengikuti pembelajaran online, yang mana pada saat itu diharuskan untuk menghidupkan kamera, hal tersebut merupakan hal yang tidak wajar dalam melaksanakan pembelajaran online. Bahkan tak jarang siswa

tidak hadir sama sekali dalam pembelajaran online dari awal pertemuan pembelajaran online hingga pada minggu akhir sebelum ujian kenaikan kelas dimulai.

Hal tersebut merupakan sebuah perilaku tidak terpuji menyangkut moral dan etika yang terdapat di sekolah. yang mana siswa tersebut seharusnya menerapkan moral dan etika ketika berada di sekolah meskipun keadaan sekarang mengharuskan untuk melaksanakan pembelajaran online. Adapun ketika mengirim tugas sekolah, tak jarang siswa tidak mengumpulkan tugas, padahal hal tersebut merupakan sebuah kewajiban siswa dalam melaksanakan pembelajaran online maupun offline

Ketika hendak mengirim tugas kepada guru kelas, tak jarang siswa merasa sepele dengan guru tersebut. Seperti: terlambat dalam mengumpulkan tugas, tidak jujur dalam mengerjakan ujian, serta tutur kata yang disampaikan siswa kepada guru dalam mengumpulkan sebuah tugas atau layaknya seperti teman. Adapun didalam agama Islam tutur kata yang disampaikan murid kepada guru haruslah dengan sopan dan memperhatikan norma dan etika yang berlaku apabila berhadapan dengan guru.

Pada hakikatnya, ketika sedang melaksanakan pembelajaran online siswa seharusnya mematuhi peraturan yang terdapat di sekolah, meskipun dalam suasana pembelajaran online.

Pada permasalahan ini, sangat diperlukan sekali peran dari guru bimbingan dan konseling guna menangani kemerosotan moral dan etika terhadap guru dalam melaksanakan pembelajaran online. Tentunya sangat diperlukan sekali peran guru bimbingan konseling dalam menyikapi penyimpangan terhadap permasalahan penurunan moral dan etika siswa pada masa proses belajar dan mengajar di kelas. Guru di tuntut sebagai “agent of chance” yaitu sebagai agen perubahan baik didalam maupun luar kelas.

Guru bimbingan konseling adalah guru pembimbing, atau konselor sekolah yang bertugas sebagai pemberi bantuan terhadap siswa atau klien agar dapat dibimbing dan di bantu dalam menyelesaikan permasalahan yang mereka hadapi. Sehingga penyimpangan yang terjadi pada siswa dapat teratasi dengan di bantu dengan guru bimbingan konseling atau konselor sekolah.

Adapun salah satu tugas guru bimbingan konseling adalah membantu siswa atau klien untuk menyelesaikan masalahnya secara mandiri sehingga mereka bisa menyelesaikan masalahnya sendiri dan dapat berkembang. Sehingga, pada permasalahan penyimpangan moral dan etika di kelas dapat terselesaikan dengan cara terarah dan tepat sasaran.

Pada masa pandemi covid – 19 sangat diperlukan peranan guru bimbingan konseling dalam penyuluhan tentang bagaimana moral dan etika siswa terhadap guru selama pembelajaran online berlangsung. Sebab, didalam al – qur’an sudah tertera bahwa salah satu masuknya cahaya ilmu itu adalah bersikap sopan dan santun terhadap guru.

Sangat penting sekali peranan guru bimbingan konseling guna menuntaskan permasalahan belajar dan mengajar siswa terutama pada bidang moral dan etika serta sopan santun pada masa pembelajaran online pandemi Covid – 19.

Berdasarkan penjelasan yang telah di paparkan diatas maka penulis berpendapat bahwa permasalahan siswa dalam peningkatan moral dan etika dalam mengikuti pembelajaran online terhadap guru seperti saat ini sangat penting untuk di teliti, untuk mengetahui sejauh mana peranan guru bimbingan konseling dalam mengatasi permasalahan siswa terkait dengan moral dan etika siswa terhadap guru selama mengikuti pembelajaran online pada masa pandemi covid 19 di MAN 1 Medan. Dalam hal ini penulis sangat tertarik dan ingin melakukan sebuah penelitian dengan judul “PERAN GURU BK GUNA MENINGKATKAN MORAL DAN ETIKA SISWA

## TERHADAP GURU SELAMA PEMBELAJARAN ONLINE PADA MASA PANDEMI COVID – 19 DI MAN 1 MEDAN.

### Metode

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian kualitatif. Adapun alasannya, adalah peneliti ingin mendeskripsikan serta menggali informasi dengan maksimal tentang Peran Guru Bimbingan Konseling guna Meningkatkan Moral dan Etika Siswa Terhadap Guru Selama Pembelajaran Online Masa Pandemi Covid – 19 yang dilaksanakan dengan instrumen observasi langsung serta wawancara dan didukung oleh dokumentasi.

Hal ini sebagaimana dikatakan oleh Rahardjo, sebagaimana diketahui bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data secara sistematis, mengurutkannya sesuai dengan kategori tertentu, mendeskripsikan serta menginterpretasikan data yang diperoleh dari wawancara atau percakapan biasa, observasi dan dokumentasi. Datanya bisa berupa kata, gambar, foto, catatan – catatan rapat dan sebagainya.

Adapun sumber dan jenis data pada penelitian ini yakni sumber pendekatan dalam pendekatan kualitatif yang mempunyai sifat penelitian jenis informasi yang dikumpulkan bersifat kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan metode wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah mereduksi data, menyajikan data serta menarik kesimpulan.

### Hasil dan Pembahasan

Guru bimbingan dan konseling pada hakikatnya ialah seorang “psychological educator” yang bertugas sebagai seorang pendidik untuk memfasilitasi potensi perkembangan yang dimiliki oleh siswa dari berbagai aspek. Mulai dari aspek pribadi, psikologi maupun aspek sosial. Hal ini sebagaimana tercantum dalam Undang – Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 6 bahwa guru bimbingan konseling dikategorikan sebagai seorang pendidik.

Dalam penjelasan diatas sudah terlihat jelas bahwa tugas guru BK adalah membimbing siswa dan memfasilitasi siswa untuk membantu menghadapi permasalahannya baik disekolah maupun diluar sekolah. Seperti pada permasalahan moral dan etika yang terjadi pada saat pelaksanaan pembelajaran online, guru BK juga sebagai seorang pendidik sangat diperlukan dalam mengatasi permasalahan moral dan etika siswa selama mengikuti pembelajaran online. Seperti bekerja sama dengan orangtua siswa, guru maupun wali kelas dalam upaya meningkatkan moral dan etika siswa terhadap guru selama pembelajaran online masa pandemi Covid – 19.

Adapun moral menurut Hurlock, secara istilah Bahasa latin ialah “Mores” yang bermakna tata cara, kebiasaan, prilaku, adat istiadat yang berlaku didalam kehidupan. Dengan demikian, moral selalu berhubungan dengan nilai, norma, dan prilaku yang berlaku didalam tatanan masyarakat.

Etika adalah sebuah penilaian didalam moral yang berhubungan dengan baik dan buruk suatu prilaku seseorang tersebut didalam tatanan masyarakat. Adapun moral dan etika yang harus dipatuhi selama pembelajaran online di Man 1 Medan berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan dan siswa dapat diambil kesimpulan tentang bagaimana kriteria moral dan etika siswa terhadap guru yang harus dipatuhi selama pembelajaran online adalah:

- a. Menjaga sikap, tutur kata dan sopan santun, tata krama terhadap guru pada saat pembelajaran online berlangsung.
- b. Memakai seragam sekolah pada saat pembelajaran online berlangsung, sesuai dengan hari yang di tentukan.
- c. Menghubungi guru sesuai jam dan harus memperkenalkan diri dan tidak asal mengirim tugas saja.
- d. Menghidupkan kamera selama mengikuti pembelajaran online.
- e. Berkata jujur kepada guru apabila ditanya tugas.
- f. Inisiatif dalam mencari informasi pembelajaran tanpa dorongan guru.
- g. Memperhatikan penampilan meskipun pembelajaran online. Seperti: rambut tidak boleh gondrong (bagi siswa laki), tidak boleh memakai kaos, dan celana dan berpakaian rapi.
- h. Tepat waktu dalam memasuki kelas online.

Adapun peraturan diatas merupakan penilaian dari masing – masing guru. Adapun guru mempunyai kriteria penilaian tersendiri dalam memberikan penilaian moral dan etika siswa terhadap guru selama proses pembelajaran online berlangsung.

Peran Guru BK Guna Meningkatkan Moral dan Etika Siswa Terhadap Guru Selama Pembelajaran Online Masa Pandemi Covid 19 di MAN 1 Medan berdasarkan wawancara peneliti dengan Guru BK Man 1 Medan adalah mengingatkan siswa tersebut dengan cara melakukan pertemuan Google Meet selama sebulan sekali dan meminta jam kosong kepada guru yang sudah selesai dalam pembelajaran online.

Juga dalam hal ini guru BK berkerjasama dengan guru dan wali kelas seperti pada saat pembelajaran online. Jika Guru kelas mendapati penyimpangan moral dan etika pada saat pembelajaran online berlangsung. Dalam hal ini guru tersebut dapat mengingatkan tidak hanya tugas guru BK saja, akan tetapi tugas bersama.

Guru BK dalam hal ini juga bekerjasama dengan orangtua siswa dalam memantau anaknya selama pembelajaran online. Seperti: jika anak murid tersebut melakukan penyimpangan moral dan etika pada saat pembelajaran online, seperti kasus: berkata yang tidak sopan pada guru pada saat pembelajaran online. Maka, guru BK dalam upaya meningkatkan moral dan etika siswa terhadap guru selama pembelajaran online yaitu mengikutsertakan orantuanya dengan cara menelpon orangtua siswa menyampaikan masalah penyimpangan moral dan etika yang terjadi pada saat pembelajaran online agar dalam hal ini orangtua siswa juga turut andil dalam mengontrol moral dan etika siswa terhadap guru pada saat pembelajaran online berlangsung.

Diharapkan agar anak tersebut tetap menjaga adab dan prilakunya terhadap guru. Karna dalam upaya meningkatkan moral dan etika siswa pada pembelajaran online yang paling berpengaruh dalam memberikan peringatan yaitu orangtua siswa. Maka, dalam hal ini orangtua siswa sangat berkontribusi dalam hal membantu guru BK guna meningkatkan moral dan etika siswa terhadap guru. Selanjutnya guru BK dapat memberikan konsekuensi terhadap apa yang siswa tersebut lakukan. Seperti: ketika siswa baru masuk kelas online pada saat pembelajaran online sudah mau selesai. Konsekuensinya ialah guru mengeluarkan siswa tersebut dari kelas online dan juga grup kelas untuk menimbulkan efek jera pada siswa yang harapannya siswa tersebut tidak melakukan hal yang sama dikemudian hari.

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa peran guru BK guna meningkatkan moral dan etika siswa terhadap guru selama pembelajaran online di Man 1 Medan adalah mengingatkan siswa agar tetap menjaga moral dan etika selama pembelajaran online

dengan cara melakukan Google meet selama sebulan sekali dan meminta jam kosong bagi guru yang sudah selesai melakukan pembelajaran online, serta berkolaborasi dengan wali kelas, guru dan wali murid guna mengawasi siswa agar tetap selalu mentaati moral dan etika selama pembelajaran online.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran guru bimbingan konseling guna meningkatkan moral dan etika siswa terhadap guru selama pembelajaran online di MAN 1 Medan adalah selama pembelajaran online berlangsung, guru BK MAN 1 Medan lakukan adalah memantau dan mengingatkan siswa tersebut agar tidak melakukan penyimpangan moral dan etika terhadap guru selama proses pembelajaran online berlangsung dengan cara mengadakan pertemuan Google Meet selama sebulan sekali guna mengetahui permasalahan yang dialami siswa juga mengingatkan agar siswa tetap menjaga adab perilaku serta moral dan etika terhadap guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Juga guru BK bekerjasama dengan wali murid, guru dan wali kelas guna mengetahui permasalahan yang terjadi pada pembelajaran online. Karena pada pembelajaran online ini sangat jauh berbeda sekali keadaanya, banyak sekali siswa yang melakukan pelanggaran dan penyimpangan moral dan etika terhadap guru pada saat pembelajaran online berlangsung. Hal ini terjadi karena tidak ada pantauan seperti zaman pembelajaran tatap muka yang bertemu langsung dengan guru, pada permasalahan moral dan etika siswa yang lebih berpengaruh dalam memantau moral dan etika siswa selama proses pembelajaran online adalah orangtua siswa itu sendiri. Apabila siswa tersebut melakukan pelanggaran moral dan etika terhadap guru berulang kali, maka tindakan yang diambil guru BK adalah mengurangi point nilai yang berlaku di MAN 1 Medan serta menelpon orangtua siswa tersebut, supaya diberi perhatian lebih oleh wali murdinya. Karena pada masa pembelajaran online ini menurut yang menjadi guru dirumah yaitu orang tua.
2. Moral dan etika siswa selama pembelajaran online sangat jauh berbeda sekali dibanding dengan pembelajaran tatap muka. Siswa pada pembelajaran online ini cenderung tidak mematuhi peraturan yang diberikan guru. Seperti: Pada saat pelaksanaan pembelajaran online, siswa mematikan kamera video Google Meet padahal guru tersebut sedang menjelaskan materi pembelajaran, sikap dan tutur kata siswa terhadap guru sudah mulai tidak dikontrol. Seperti: Pada saat pembelajaran online, siswa bercanda memakai bahasa binatang, dan bahasa ngetrend zaman sekarang yang tidak senonoh untuk didengar. Padahal dikelas tersebut masih terdapat guru dikelas. Lalu, pada saat pembelajaran online dimulai, sebagian siswa tidak memakai baju seragam. Namun, memakai baju kaos, celana lee dan penampilan baru bangun tidur, rambut sudah panjang (Bagi siswa laki laki), bahkan pada saat guru kelas sudah ingin mengakhiri kelas online nya, siswa tersebut baru mau masuk kelas online. hal tersebut

merupakan penurunan moral dan etika baik terhadap guru selama pembelajaran online ini. Tugas Guru BK pada permasalahan ini adalah melakukan peringatan, terhadap siswa dengan berkolaborasi dengan guru, wali kelas, dan orangtua guna meningkatkan moral dan etika siswa. Lalu jika masih melanggar juga akan dikurangi poin nilai yang berlaku di MAN 1 Medan.

3. Upaya guru BK Guna meningkatkan moral dan etika siswa terhadap guru selama pembelajaran online adalah berkolaborasi dengan guru dan wali kelas, Seperti: pada saat pembelajaran online, guru mendapati siswa melakukan penyimpangan moral dan etika di kelas online. Guru tersebut dapat mengingatkan, tidak hanya tugas guru BK saja tetapi tugas bersama. Guru BK dalam hal ini juga bekerjasama dengan orangtua siswa untuk memantau anaknya selama pembelajaran online. Seperti : jika anak murid tersebut melakukan penyimpangan moral dan etika pada saat pembelajaran online berlangsung, contoh kasus yang dialami pada pembelajaran online di MAN 1 Medan: mematikan kamera pada saat pembelajaran online berlangsung, berkata yang tidak sopan terhadap guru pada saat pembelajaran online, membohongi guru dalam hal mengumpulkan tugas, tidak memakai seragam sekolah pada saat pembelajaran online, telat masuk kelas online, tidak mengerjakan tugas, tidak hadir pada saat pembelajaran online dan masih banyak lagi. Jika hal itu terus terjadi maka, guru BK dalam upaya meningkatkan moral dan etika siswa terhadap guru yaitu menelpon orangtuanya, menyampaikan permasalahan tersebut agar orangtua juga ikut andil dalam mengontrol moral dan etika siswa pada saat pembelajaran online berlangsung. Diharapkan, agar anak tersebut tetap menjaga adab dan perilaku nya terhadap guru. Karena moral dan etika siswa pada saat pembelajaran online ini, yang paling berpengaruh dalam proses pembelajaran adalah orang tua siswa. Selanjutnya guru BK dapat memberi konsekuensi terhadap apa yang siswa lakukan. Seperti ketika siswa baru masuk online class pada saat pembelajaran sudah mau selesai. Konsekuensinya guru mengeluarkan siswa tersebut dari online class dan juga grup kelas untuk menimbulkan efek jera pada siswa harapannya siswa tersebut tidak melakukan hal tersebut dikemudian hari.

### Daftar Pustaka

- Abdul Rahman, "Peranan Guru Bimbingan dan Konseling Terhadap Pelaksanaan Bimbingan Belajar Di SMK Negeri 1 Loksado." Jurnal: Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP Uniska Muhammad Arsad Al –Banjari Vol.2 No.1 hal.3
- Abu Bakar M. Luddin, "Kinerja Kepala Sekolah dalam Kegiatan Bimbingan dan Konseling" Jurnal : Ilmu Pendidikan, IAIN Sumatera Utara, 2013 Jilid 19 No. 2 hal. 218 -2019
- Dedi Mulyasana, "Konsep Etika Belajar dalam Pemikiran Pendidikan Islam Klasik." Jurnal : TAJDID, 2019. Universitas Islam Nusantara (UNINUS), Bandung. Vol. 26 No.1 hal.100
- Maidiantius Tanyid, "ETIKA DALAM PENDIDIKAN: Kajian Etis Tentang Krisis Moral Berdampak Pada Pendidikan," Jurnal: JAFFRAY, 2014 Vol. 2 No. 2 Hal. 237

Mujahida Hanafi, dkk. “Peran Guru Dalam Membina Moral Siswa di Sekolah Menengah Pertama” *Jurnal: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran Bagi Guru dan Dosen, Universitas Kanjuruhan Malang*, 2019 Vol.3 Hal. 123 – 124

Rafsel Tas’adi, “Pentingnya Etika dalam Pendidikan” *Jurnal: Ta’dib*, 2014. STAIN Batu Sangkar Sumatera Barat. Vol.17 No. 2 Hal. 190 – 193

Reksiana, “Kerancuan Istilah Karakter, Akhlak, Moral, dan Etika”. *Jurnal: THAQAFIYYAT, Institut Ilmu Alqur’an Jakarta*, 2018. Vol.19 No. 1 Hal. 1 -9

Tomi, dkk. “Penerapan Pendidikan Karakter Moral Terhadap Siswa Melalui Pelajaran PPKn di Sekolah.” *Jurnal: Genta Mulia, FKIP Universitas Labuhan Batu. Aek Tapa Labuhan Batu, Sumatera Utara*, 2010. Vol.XI No.2. Hal 209 – 210.